

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN
INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS) PADA PENGUNJUNG
POLI SOMEAH DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS IBRAHIM ADJIE
KOTA BANDUNG**

Agisna Fahrijatun Rizkia
201FK03042

Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Infeksi menular seksual adalah suatu gangguan atau penyakit-penyakit yang disebabkan oleh bakteri, virus, parasit, atau jamur yang ditularkan dari satu orang ke orang lain melalui kontak atau hubungan seksual. Kejadian Infeksi Menular Seksual di Indonesia saat ini cenderung mengalami peningkatan, dengan angka kejadian IMS pada tahun 2022 yang terdiri dari 19.973 kasus di Indonesia. Salah satu faktor penyebab infeksi menular seksual dipengaruhi oleh pengetahuan yang kurang mengenai IMS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kejadian infeksi menular seksual (IMS) pada pengunjung poli someah di wilayah kerja UPT Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung. Metode penelitian menggunakan korelasional dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Populasi dalam penelitian ini pasien berjumlah 70 yang tercatat berkunjung ke Poli Someah, sampel 30 pada bulan Juli 2024. Instrumen menggunakan kuesioner pengetahuan mengenai IMS, dan data rekapan IMS. Hasil penelitian 17 (56,7%) responden memiliki pengetahuan kurang, dengan kejadian IMS sebanyak 24 responden (80,0%). Terdapat hubungan pengetahuan IMS dengan kejadian infeksi menular seksual pada pengunjung poli someah di wilayah kerja UPT Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung. Nilai *fisher exact* diperoleh $p\text{-value } 0,024 < \alpha (0,05)$. Kejadian IMS di UPT Puskesmas Ibrahim Adjie disebabkan oleh perilaku seksual yang bersiko. Disarankan pihak puskesmas melakukan edukasi mengenai faktor penyebab IMS ialah pengetahuan mengenai IMS tersebut.

Kata kunci : Infeksi Menular Seksual, Kejadian, Pengetahuan

Referensi : Artikel 3 (2019-2023)
Buku 16 (2011-2023)
Jurnal 47 (2013-2023)

**THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE WITH
EVENTS SEXUALLY TRANSMITTED INFECTIONS (STI) IN VISITORS
SOMEAH POLY IN THE WORKING AREA OF THE UPT IBRAHIM ADJIE PUSKESMAS
BANDUNG CITY**

Agisna Fahrijatun Rizkia
201FK03042

*Nursing Undergraduate Study Program, Faculty of Nursing
Bhakti Kencana University*

ABSTRACT

Sexually transmitted infections are disorders or diseases caused by bacteria, viruses, parasites or fungi that are transmitted from one person to another through sexual contact or intercourse. The incidence of sexually transmitted infections in Indonesia currently tends to increase, with the incidence of STIs in 2022 consisting of 19,973 cases in Indonesia. One of the factors causing sexually transmitted infections is influenced by insufficient knowledge about STIs. This study aims to determine the relationship between knowledge and the incidence of sexually transmitted infections (STIs) among visitors to the Someah clinic in the work area of the UPT Ibrahim Adjie Community Health Center, Bandung City. The research method uses correlational with a cross sectional design. Accidental sampling technique. The population in this study was 70 patients who were recorded as having visited Someah Polyclinic, a sample of 30 in July 2024. The instrument used a knowledge questionnaire regarding STIs, and STI recap data. The research results showed that 17 (56.7%) respondents had insufficient knowledge, with STIs occurring in 24 respondents (80.0%). There is a relationship between knowledge of STIs and the incidence of sexually transmitted infections in visitors to the Someah clinic in the UPT work area of the Ibrahim Adjie Community Health Center, Bandung City. Fisher exact value obtained p-value $0.024 < \alpha (0.05)$. The incidence of STIs at UPT Puskesmas Ibrahim Adjie was caused by risky sexual behavior. It is recommended that the health center provide education regarding the factors that cause STIs, namely knowledge about the STI.

Keywords : *Sexually Transmitted Infections, Prevalensi, Knowledge*

Reference : *Article 3 (2019-2023)*

Book 16 (2011-2023)

Journal 47 (2013-2023)